

## **AS Tambah 4 Pangkalan Militer Baru di Filipina, Marcos Jr: Lokasinya Tersebar**

MANILA - Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr mengatakan pada Rabu, (22/3/2023) bahwa empat pangkalan militer baru yang dibangun di bawah Perjanjian Kerja Sama Pertahanan yang Ditingkatkan (Enhanced Defense Cooperation Agreement/EDCA) dengan Amerika Serikat (AS) akan berlokasi di berbagai bagian negara itu, termasuk di provinsi yang menghadap ke Laut Cina Selatan. Bulan lalu, Marcos memberi Amerika Serikat akses ke empat lokasi baru, selain lima lokasi yang telah ada di bawah EDCA 2014, yang muncul di tengah meningkatnya tindakan Tiongkok di Laut Cina Selatan dan terhadap Taiwan. "Ada empat lokasi tambahan yang tersebar di sekitar Filipina - ada yang di utara, ada yang di sekitar Palawan, ada yang lebih jauh ke selatan," kata Marcos kepada wartawan di sela-sela peringatan berdirinya tentara Filipina, sebagaimana dilansir Reuters . EDCA memungkinkan akses AS ke pangkalan Filipina untuk pelatihan bersama, pra-penempatan peralatan dan pembangunan fasilitas seperti landasan pacu, penyimpanan bahan bakar, dan perumahan militer, tetapi itu bukan kehadiran permanen. Filipina dan Amerika Serikat akan segera mengumumkan lokasi pangkalan itu, kata Marcos, seraya menambahkan bahwa lokasi itu akan meningkatkan kemampuan Manila untuk mempertahankan "sisi timur" pulau terbesarnya, Luzon. Luzon adalah pulau utama Filipina terdekat dengan Taiwan. Seorang mantan panglima militer Filipina secara terbuka mengatakan Amerika Serikat telah meminta akses ke pangkalan di Isabela, Zambales dan Cagayan, semua di Pulau Luzon, menghadap ke utara menuju Taiwan, dan di Palawan di barat daya, dekat Kepulauan Spratly yang disengketakan di wilayah tersebut. Laut Cina Selatan. Beberapa pemimpin pemerintah daerah di lokasi potensial EDCA menentang keputusan Marcos, khawatir mereka akan terseret ke dalam konflik jika muncul antara Amerika Serikat dan China atas Taiwan. Tetapi Marcos mengatakan pemerintahnya telah membahas dengan mereka pentingnya perluasan akses AS dan manfaatnya bagi provinsi mereka. Washington telah berkomitmen untuk investasi infrastruktur senilai USD80 juta di lima lokasi yang ada - Pangkalan Udara Antonio Bautista di Palawan, Pangkalan Udara Basa di Pampanga, Benteng

Magsaysay di Nueva Ecija, Pangkalan Udara Benito Ebuen di Cebu dan Pangkalan Udara Lumbia di Mindanao. Berbicara di depan pasukan Filipina, Marcos mengatakan kepada mereka untuk waspada karena ancaman eksternal terhadap keamanan negaranya menjadi lebih "kompleks" dan "tidak dapat diprediksi". Tanpa memberikan perincian, Marcos mengatakan dia menyadari "ancaman yang muncul" terhadap wilayah negaranya, yang menurutnya akan membutuhkan "penyesuaian dalam strategi." "Lingkungan keamanan eksternal menjadi lebih kompleks. Ini menjadi lebih tidak dapat diprediksi," kata Marcos.